



JALUR PEDESTRIAN MALIOBORO HAMPİR SELESAI
Mekanisme Jalur dan Parkir Perlu Disiapkan



CR-Fira Nuriani

'Cowakan' andong di jalur pedestrian sisi barat kawasan Malioboro yang sudah bisa digunakan.

YOGYA (KR) - Perkembangan pembangunan fisik revitalisasi jalur pedestrian di sisi Barat Kawasan Malioboro sudah mencapai 93 persen dan pembangunan sentra Pedagang Kali Lima (PKL) di eks Bioskop Indra sudah mencapai 82 persen. Progres pembangunan fisik baik jalur pedestrian maupun gedung sentra PKL lebih cepat dari yang ditargetkan sehingga pasca pembangunan fisik selesai maka bisa dilakukan pengaturan jalur dan parkir kendaraan bermotor maupun mekanisme pengaturan bagi kendaraan tradisional yaitu andong dan becak di Kawasan Malioboro.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPES-DM) DIY Muhammad Mansur mengatakan proses pembangunan fisik jalur pedestrian sisi Barat kawasan Malioboro sudah mencapai 93 persen dan pembangunan gedung sentra PKL di bekas bioskop Indra sudah mencapai 82 persen. Jalur semi pedestrian di Kawasan Malioboro sisi Barat ini dilengkapi 'cowakan' khusus sebagai tempat transit sementara menaikkan dan menurunkan penumpang andong maupun becak kayu yang diperlukan pengaturan lebih lanjut nantinya.

Cowakan Andong-Becak
 "Prinsipnya untuk pembangunan jalur pedestrian di sisi Barat termasuk pembuatan 'cowakan' khusus andong dan becak, saya yakin lebih cepat dari yang dijadwalkan. Jalur pedestrian tersebut bahkan sudah bisa dipakai pejalan kaki, PKL berjualan dan 'cowakan' sudah bisa digunakan andong maupun becak, tinggal finishing akhir yang 7 persen," tutur Mansur kepada *KR* di Yogyakarta, Rabu (7/11).

Mansur menyampaikan pihaknya membuat 'cowakan' yang berbeda ukurannya untuk andong maupun becak sehingga bisa digunakan sesuai peruntukannya supaya jangan sampai parkir di bahu jalan utama dan di atas jalur pedestrian. Terkait mekanisme pengaturan andong dan becak termasuk parkir, sepenuhnya menjadi kewenangan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta nantinya.

Kepala Dishub DIY Sigit Sapto Rahardjo menyampaikan pihaknya akan mengundang komunitas andong dan becak yang beroperasi di Kawasan Malioboro. Dishub DIY akan mengkoordinasikan pengaturan jalur dan parkir andong maupun becak di Kawasan Malioboro dengan pihak yang berwenang dalam hal ini Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

"Kita akan berkoordinasi dan mengatur dengan Pemkot Yogyakarta seperti apa mekanisme jalur dan parkir andong maupun becak di Kawasan Malioboro. Mengingat keterbatasan jalan, cowakan dan tempat parkir becak maupun andong maka harus diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi keruwetan serta menambah kepadatan di jalan utama di Kawasan Malioboro," tutur Sigit. (fra)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005